

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) di kampus merupakan upaya untuk meningkatkan perlindungan bagi mahasiswa, karyawan, dan dosen dengan menjalankan tanggung jawab masing-masing, sehingga mendukung produktivitasnya (Saragih & Debatara, 2020). Aktivitas di lingkungan kampus sering kali sulit diprediksi dalam hal potensi risiko keamanan, yang dapat berasal dari manusia, peralatan di sekitar kampus, atau bencana alam. Contohnya, terjatuh dari tangga, kegiatan di laboratorium, atau gempa di dalam gedung (unbaja, 2021). Dr. Adithya Sudiarno, ST, MT, IPM, ASEAN menjelaskan bahwa meskipun aktivitas di kampus tidak termasuk berisiko tinggi, berbagai potensi bahaya tetap ada (its.com, 2020). Oleh karena itu, semua perguruan tinggi wajib menerapkan K3L karena keselamatan dan kesehatan kerja merupakan bagian dari hak asasi manusia (unhas.com, 2024).

Hal ini juga berlaku di Universitas Multimedia Nusantara (UMN), sejak tahun 2018 telah menerapkan program K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan) untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan kampus mematuhi ketentuan sesuai peraturan pemerintah, serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi seluruh *civitas* akademika (Yacob, 2023). Pentingnya penerapan K3L di UMN semakin terlihat dari data statistik kecelakaan kampus pada tahun 2023, yang mencatat 37 kasus kondisi tidak aman, 17 kerusakan alat, 15 tindakan tidak aman, 6 penanganan P3K, 3 penanganan medis, dan 3 kasus kehilangan hari kerja, serta peningkatan menjadi 155 penanganan P3K pada tahun 2024 (HSE K3L UMN, 2024).

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan keamanan dan kenyamanan lingkungan kampus, pada tahun 2023 UMN menerbitkan Buku Saku K3L edisi pertama dalam format digital (*ebook*). Buku ini memuat prosedur keamanan dan keselamatan untuk membantu *civitas* akademika meminimalisir situasi darurat

dan lingkungan kampus, sehingga seluruh *civitas* akademika UMN dapat memperoleh pengetahuan mengenai langkah-langkah yang sesuai (buku saku k3l, 2023). Tujuan penyebaran informasi Buku Saku K3L melalui *ebook* adalah untuk memberikan akses mudah bagi individu dalam menambah wawasan dan pengetahuan, hanya dengan menggunakan perangkat elektronik yang dimiliki dapat meningkatkan pemahaman pembaca terhadap isi buku. Dengan format digital, buku ini dapat diakses kapan pun dan di mana pun, membuatnya lebih efektif karena menyesuaikan perkembangan zaman (Yudiana, dkk, h.70–71).

Berdasarkan hasil riset penulis mengenai buku saku K3L, ditemukan masalah dalam penyampaian informasi serta penggunaan elemen visual yang kurang relevan dalam menyampaikan esensi dari isi buku. Buku ini belum memberikan pemahaman yang memadai, sehingga belum memenuhi kriteria sebagai panduan yang *informative* dan *solutive*. Dilansir dari Kompas.com (2023) Buku panduan yang baik harus menyajikan instruksi jelas dan praktis agar mudah dipahami dan diterapkan, buku tersebut juga perlu menggunakan *font* yang mudah dibaca, desain yang ramah pengguna, serta tata letak yang konsisten dengan pemilihan warna yang nyaman untuk dilihat. Penyampaian informasi yang tidak efektif dalam buku panduan dapat menyebabkan kebingungan dan menurunkan keselamatan, terutama saat darurat.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis menyimpulkan bahwa Buku Saku K3L edisi pertama perlu dirancang ulang agar sesuai dengan standar panduan dan dilengkapi media pendukung. Dengan desain berorientasi pengguna, diharapkan media ini dapat meningkatkan minat, motivasi, dan kemampuan *civitas* akademika dalam menghadapi situasi darurat serta menjaga lingkungan kampus. Hal ini juga mendukung citra profesional UMN melalui fasilitas kesehatan dan keselamatan, serta meminimalkan ketidaknyamanan yang mengganggu aktivitas di lingkungan kampus.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, terdapat permasalahan sebagai berikut:

1. Mahasiswa, dosen, dan seluruh staf di lingkungan kampus UMN kesulitan dalam menangkap informasi terkait buku saku digital K3L.
2. Buku saku digital K3L yang ada belum mampu meningkatkan efektivitas, kesadaran, dan pemahaman mengenai prosedur K3L di lingkungan UMN.

Bagaimana merancang ulang buku digital saku K3L di lingkungan UMN?

## **1.2 Batasan Masalah**

Perancangan ini ditujukan kepada remaja akhir (primer) usia 18–23 tahun dan dewasa awal (sekunder) usia 30–40 tahun, dengan tingkat pendidikan minimal mahasiswa, serta memiliki strata ekonomi SES A. Buku digital ini diperuntukkan bagi *civitas* akademika di lingkungan UMN, Tangerang, Kabupaten. Ruang lingkup perancangan ini akan dibatasi pada perancangan ulang desain media informasi terkait prosedur darurat dan peraturan K3L di UMN.

## **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan utama dari tugas akhir ini adalah merancang ulang buku digital saku K3L di lingkungan UMN.

## **1.4 Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat Pelaksanaan tugas akhir ini diantaranya:

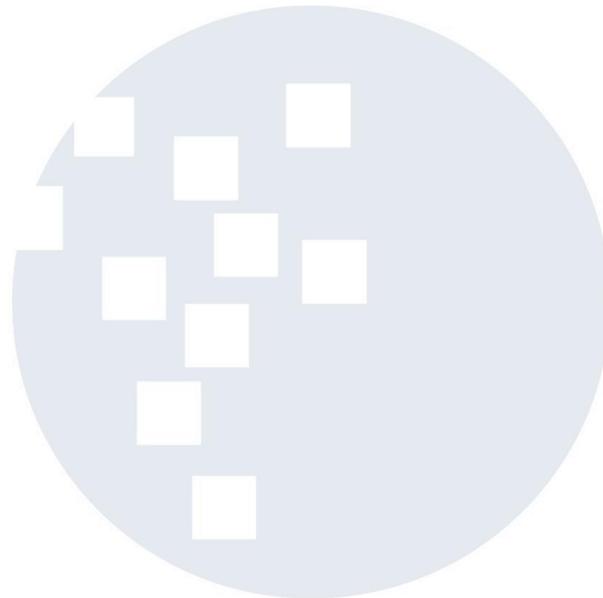
### **1. Manfaat Teoritis:**

Manfaat teoritis bagi penulis adalah memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan dan informasi dalam bidang keselamatan pribadi dan kelompok. Penelitian ini membantu penulis dalam memperluas pemahaman mengenai literasi media informasi buku saku K3L, khususnya di lingkungan UMN. Selain itu, penulis dapat memberikan wawasan tentang bagaimana media informasi yang dirancang dapat membantu pemula dalam mempelajari tindakan yang perlu diambil saat menghadapi keadaan darurat, serta informasi mengenai larangan yang ditetapkan oleh UMN. Penelitian ini juga berpotensi menjadi referensi bagi penelitian-penelitian sejenis di masa depan.

### **2. Manfaat Praktis:**

Penelitian ini dapat mempermudah *Civitas* akademika UMN dalam mempelajari penanganan awal saat menghadapi keadaan darurat serta

berbagai larangan yang berlaku di UMN. Dengan adanya panduan yang jelas dan sistematis, *Civitas* akademika dapat belajar secara efektif. Dengan dasar-dasar yang kuat sejak awal, *Civitas* akademika UMN memperoleh pengetahuan yang tidak hanya berguna di lingkungan kampus tetapi juga dapat diterapkan di luar kampus.



UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA